

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern seperti saat ini membawa masyarakat ikut menikmati perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan. Tidak terkecuali dalam bidang bisnis, perkembangan bisnis yang mengadaptasi teknologi informasi, mendorong terjadinya persaingan bisnis. Sistem informasi diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan *performance* pada sebuah perusahaan. Sistem informasi yang dibangun diharapkan tidak hanya untuk memecahkan masalah, namun juga dapat membantu untuk meraih peluang melalui strategi yang dihasilkan dari informasi yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan-perusahaan harus bereaksi dengan cepat untuk menghadapi kendala dan peluang yang muncul dari lingkungan bisnis baru ini (Drucker 1995). Lingkungan bisnis merujuk pada kombinasi faktor sosial-budaya, politik hukum, ekonomi, ekologi, demografi, dan teknologi yang mempengaruhi aktivitas-aktivitas bisnis. [1]

Salah satu perusahaan yang sedang berkembang saat ini yaitu PO Maju Lancar. PO Maju Lancar adalah perusahaan otobus antar kota antar propinsi yang melayani jurusan Wonosari – Jakarta, Wonosari – Bandung, dll. Proses pengelolaan data dan aktifitas servis bus yang digunakan di perusahaan ini

sebelumnya masih menggunakan pencatatan data secara manual dengan menggunakan buku seperti pencatatan bus yang diservis, data mekanik, jumlah ketersediaan suku cadang, dll. Akibatnya data masih kurang terintegrasi secara baik dan benar, dan kurang tertatanya penyimpanan data servis, melingkupi bus apa saja yang diservis, suku cadang apa saja yang telah diambil, dan siapa mekanik yang menanganinya sehingga menimbulkan resiko kerusakan dan kehilangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis membuat sistem informasi servis pada PO Maju Lancar berbasis web. Sistem ini akan menampilkan berbagai informasi tentang kegiatan servis bus seperti spesifikasi bus tersebut, nomor kendaraan bus yang diservis, kerusakan apa saja yang terjadi, siapa mekanik yang menanganinya, status servis, dll.

Dengan memanfaatkan sistem informasi servis bus berbasis web diharapkan dapat mengembangkan sebuah perusahaan menjadi lebih maju dan lebih baik seiring dengan perkembangan zaman yang ada pada saat ini. Penulis menggunakan pemrograman PHP dan database MySQL yang memang sudah sangat populer sebagai bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sebuah web.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data servis bus dan ketersediaan suku cadang di PO Maju Lancar dengan menggunakan web diharapkan dapat mempermudah dalam pengolahan data dan pencarian data.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem yang di bangun ini digunakan oleh divisi *engineering*, yang dimana bertugas untuk mengelola atau mengolah data servis bus, dan data stok suku cadang.
2. Sistem ini hanya digunakan di kantor pusat PO Maju Lancar.
3. Sistem yang dibuat hanya meliputi informasi servis dan stok suku cadang.
4. Proses pengolahan informasi servis yang diperlukan meliputi nomor bus yang diservis, jam dan tanggal masuk, deskripsi kerusakan, mekanik yang menangani, suku cadang yang diambil dan status servis.
5. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah penulis bermaksud untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan baik di dalam maupun diluar bangku kuliah, memperoleh pengalaman tentang pembuatan sistem informasi berbasis *website*, merancang sistem informasi yang baik, maju dan bermanfaat untuk Perusahaan Otobus Maju Lancar Wonosari Gunungkidul dan menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan program Strata 1 Jurusan Informatika Universitas Amikom Yogyakarta serta bisa mendapatkan nilai yang memuaskan sesuai dengan harapan.

1.4.2 Tujuan

Sesuai dengan rumusan yang telah dikemukakan, tujuan dari penulis adalah merancang sistem informasi servis bus berbasis web dengan harapan dapat mempermudah proses kerja dalam mengolah data servis bus dan mengolah data suku cadang di Perusahaan Otobus Maju Lancar Wonosari Gunungkidul.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.5.1 Bagi Perkembangan IPTEK

1. Dapat menciptakan berbagai jenis sistem informasi berbasis *website* guna perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menggunakan berbagai macam bahasa pemrograman.

2. Dapat mengembangkan ilmu dan teknologi terbaru dalam lingkup Sistem Informasi khususnya dalam bidang *programming*.

1.5.2 Bagi Perusahaan

1. Mempermudah proses kerja dalam mengolah data servis bus dan mengolah data suku cadang.
2. Dapat merubah sistem kinerja dalam melakukan aktifitas servis bus yang semula menggunakan manual menjadi sistem terkomputerisasi.

1.5.3 Bagi Penulis

1. Dapat menerapkan dan mengimplementasikan, mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan melalui pembuatan sistem informasi berbasis web.
2. Mendapatkan pengalaman dalam bidang pembuatan web Sistem Informasi Servis Bus.

1.6 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan suatu karya ilmiah yang berkualitas, maka penulis menggunakan beberapa metode penelitian yaitu :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi berbasis web dalam pengambilan data yaitu :

1. Metode Observasi

Suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti.

2. Metode Wawancara

Suatu metodologi pengumpulan data dengan wawancara secara langsung kepada pihak – pihak terkait yaitu pihak yang mengetahui banyak terhadap masalah yang diteliti.

3. Metode Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku – buku yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang dilakukan sebagai landasan teori yang akan mendukung penelitian.

1.6.2 Metode Analisis dan Pengembangan

System Development Life Cycle (SDLC) adalah pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna. SDLC dapat disimpulkan sebagai siklus untuk membangun sistem dan memberikannya kepada pengguna melalui tahapan perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan dan proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan pengguna.

Berikut ini adalah penjelasan proses tahapan SDLC, yaitu :

1. Perencanaan

Fase perencanaan adalah sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Pada fase ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses information gathering kepada pengguna.

2. Analisa

Fase analisa adalah sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu pengguna sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

3. Rancangan

Fase perancangan merupakan proses penentuan cara kerja sistem dalam hal *architechture design*, *interface design*, *database* dan spesifikasi file, dan *program design*. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi sistem.

4. Implementasi

Fase implementasi adalah proses pembangunan dan pengujian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem. Ada dua jenis pengujian yaitu *White Box Testing* dan *Black Box Testing*.

a. *White Box Testing*

White Box Testing adalah pengujian dengan melihat model kedalam modul atau meneliti kode program dan untuk menganalisa apakah terdapat kesalahan dalam program tersebut atau tidak.

b. *Black Box Testing*

Black Box Testing merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak, tester dapat mendefinisikan kumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional program.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Skripsi ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab.

Uraian setiap bab antara lain sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang konsep dasar sistem komputerisasi, konsep dasar sistem informasi berbasis web, perangkat lunak dan perangkat keras untuk merancang dan membuat sistem dan hal – hal lain yang mendukung dalam hal perancangan dan pembuatan skripsi ini.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

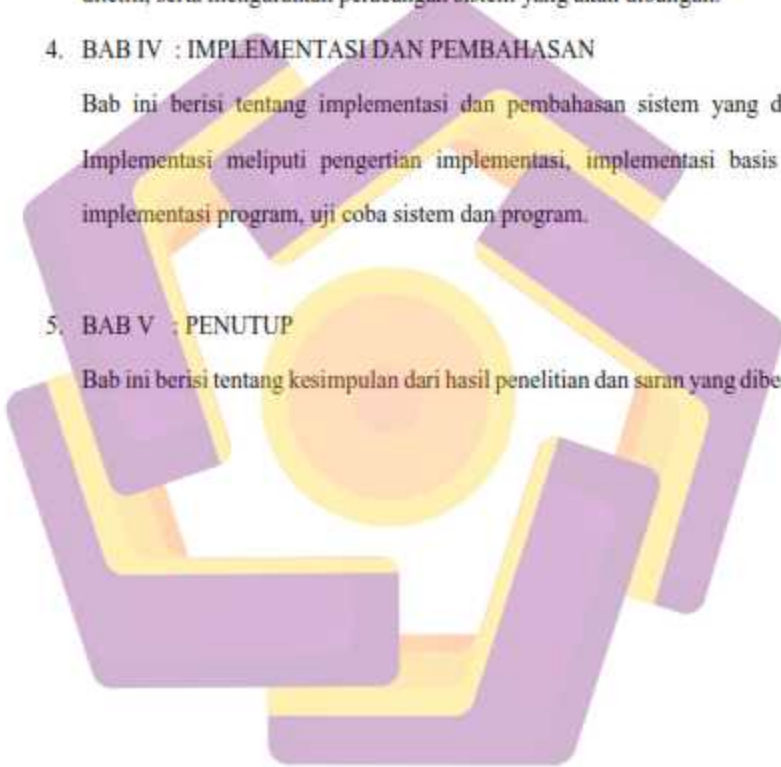
Bab ini akan menjelaskan mengenai analisis masalah yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat pada kasus yang sedang diteliti, serta menguraikan perancangan sistem yang akan dibangun.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dan pembahasan sistem yang dibuat. Implementasi meliputi pengertian implementasi, implementasi basis data, implementasi program, uji coba sistem dan program.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan.



1.8 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Desember				Bulan Januari				Bulan Februari				Bulan Maret				Bulan April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PERSIAPAN																					
1	Pengajuan Proposal																				
PELAKSAAN																					
1	Studi Literatur																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Analisis Data																				
4	Pengolahan Data																				
5	Penulisan laporan BAB 1 & 2																				
6	Perancangan dan Desain																				
8	Penulisan Laporan BAB 3																				
9	Implementasi																				
10	Penulisan Laporan BAB 4																				
PENGENDALIAN																					
1	Monitoring																				
2	Evaluasi																				
3	Perbaikan																				
5	Penulisan Laporan BAB 5 dan lain-lain																				